

## SKRIPSI

# PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-IRSYAD ISLAMIC BOARDING SCHOOL BULAN KAMBA KUBANG PUTIAH KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT



OLEH

**VENNY ANDELVI PUTERI**

**NIM. 11711202502**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H /2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

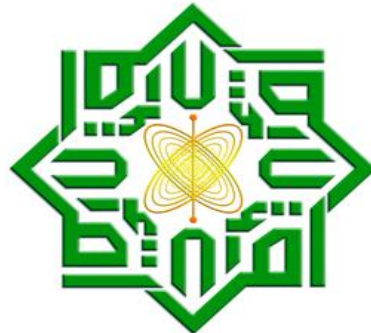
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI  
PONDOK PESANTREN AL-IRSYAD ISLAMIC BOARDING  
SCHOOL BULAN KAMBA KUBANG PUTIAH  
KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**VENNY ANDELVI PUTERI**

**NIM. 11711202502**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H /2021 M**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat*, yang ditulis oleh Venny Andelvi Puteri dengan NIM. 11711202502 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Rabiul Akhir, 1443 H  
26 November 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M. Ed.  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dra. Afrida, M. Ag.  
NIP. 19660113 199503 2 001

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat*, yang ditulis oleh Venny Andelvi Puteri dengan NIM. 11711202502 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Jumadil Awal 1443 H / 16 Desember 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 20 Jumadil Awal, 1443 H  
24 Desember 2021 M

Menyetujui,  
Sidang munaqasyah

Penguji I

  
Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji II

  
Saifuddin Yuliar, Lc., M.Ag.

Penguji III

  
Sopyan S.Ag., M.Ag.

Penguji IV

  
Dr. Yuliharti, M.Ag.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



  
Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Sampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Venny Andelvi Puteri

: 11711202502

Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi, 31 Agustus 1999

Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan

: Pendidikan Agama Islam

Judul Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya\*:

Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz AL-Quran di Pondok Pesantren

AL-Insyaad Islamic Boarding School Balaan kamba Kubang Putrah

Kabupaten Agam Sumatera Barat.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) (Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2022  
Yang membuat pernyataan



Venny Andelvi Puteri  
NIM: 11711202502

• pilih salah salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip, sebarkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbi'l 'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat* merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar, khususnya yang paling penulis cintai, sayangi, dan hormati, yaitu ayahanda Arsil dan ibunda Nelvia R. dengan tulus dan tiada henti memberikan do'a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt, M. Sc. Ph. D., Wakil Rektor III



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M. Ed, ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S. Pd. I, MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dra. Afrida, M. Ag, pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.
5. H. Saifuddin Yuliar, Lc., M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama penulis menempuh pendidikan jenjang strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Didit Nurul Hamdi, S.Si, Pimpinan Pondok Pesantren, Sri Hartetti, S.Pd, Waka Kurikulum, Zaky Lc., Ketua Pembina tahfidz, Yeza Restu Ilahi, Yelfadilla, Fatmi Silaturrahmah, selaku Pembina tahfidz dan semua santri yang mengikuti tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih, Kabupaten Agam Sumatera Barat, yang telah memberikan izin penelitian dan juga memberikan arahan dan kepercayaan, serta memberikan kemudahan untuk mengumpulkan data selama proses penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.
8. Semua pihak yang membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 26 November, 2021  
Penulis

Venny Andelvi Puteri  
NIM. 11711202502





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (QS. An-Najm : 39)*

*Alhamdulillahirobbil’alamin.....*

*Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Muhammad saw.*

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi ibunda dan ayahanda tercinta. Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Nelvia R.) dan ayah (Arsil) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas, hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini membuat ibu dan ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Terima kasih untuk ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik. Dan terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang telah ayah dan ibu lakukan untukku.*

*Terimakasih ibu... Terima kasih ayah...*

*Dan untuk adikku yang tersayang (Nur Septiyana Hasnawi dan Putri Amelia) Jazaakumullah Khairan. Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula. Aamiin ya rabbal’alamin...*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Venny Andelvi Puteri, (2021): Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat. Subjek penelitian yaitu 4 orang pembina tahfidz dan 30 orang santri tahfidz. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan *Deskriptif Kuantitatif*. Berdasarkan analisis data diperoleh pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat dikategorikan sudah terlaksana dengan Sangat Baik. Hal ini diketahui dari rekapitulasi hasil observasi tersebut sebesar 85,20 %. Hasil ini berada pada rentang 81-100 % yang berarti Sangat Baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi baiknya pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat meliputi niat santri yang sangat ingin menghafal Al-Qur'an, pembina yang berkompeten, lingkungan yang strategis untuk menghafal, dukungan dari pihak pondok pesantren, sarana dan prasarana yang lengkap.

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan, Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Venny Andelvi Puteri, (2021): The Implementation of Learning Tahfidz Al-Qur'an at Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih, Agam Regency, West Sumatera**

This research aimed at knowing the implementation of learning Tahfidz Al-Qur'an and the influencing factors at Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih, Agam Regency, West Sumatera. The subjects of this research were 4 Tahfidz coaches and 30 Tahfidz students. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The technique of analyzing data was quantitative descriptive. Based on data analysis, the implementation of learning Tahfidz Al-Qur'an at Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih, Agam Regency, West Sumatera was on very well implemented category. It could be known from recapitulation of observation result 85.20%. This result was on the range of 81-100%, and it meant that it was very good. The factors influencing the implementation of learning Tahfidz Al-Qur'an at Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih, Agam Regency, West Sumatera were the intention of students who really wanted to memorize Al-Qur'an, competent coaches, a strategic environment for memorizing, support from the Islamic boarding school, complete facilities and infrastructure.

**Keywords:** *Implementation, Learning Tahfidz Al-Qur'an*

## ملخص

### فيني أنديلفي فوتري، (٢٠٢١): تنفيذ تعليم التحفيظ القرآن بمعهد الإرشاد الإسلامي بولأن كامبا كوبانج فوتياه لمنطقة أجام سومطرة الغربية

هذا البحث يهدف إلى معرفة تنفيذ تعليم التحفيظ القرآن الممتاز ومعرفة العوامل التي تؤثر فيه بمعهد الإرشاد الإسلامي بولأن كامبا كوبانج فوتياه لمنطقة أجام سومطرة الغربية. وأفراده ٤ مشرفين للتحفيظ، و ٣٠ تلميذا للتحفيظ. وتقنية جمع بياناته ملاحظة ومقابلة وتوثيق. وتقنية تحليل بياناته تحليل وصفي كمي. وبناء على تحليل البيانات عرف بأن تنفيذ تعليم التحفيظ القرآن بمعهد الإرشاد الإسلامي بولأن كامبا كوبانج فوتياه لمنطقة أجام سومطرة الغربية تم بشكل جيد جدا. وعرف ذلك من تلخيص نتائج الملاحظات ٨٥,٢٠٪. والنتائج تكون فيما بين ٨١-١٠٠٪ وذلك دل على شيء جيد. وأما العوامل التي تؤثر في هذا التنفيذ فتحتوي على نية التلاميذ الذين يرغبون حقا في حفظ القرآن، والمشرفين ذوي الخبرات، وبيئة استراتيجية للحفظ، ودعم المعهد، والمرافق والهياكل الأساسية الكاملة.

الكلمات الأساسية: تنفيذ، تعليم التحفيظ القرآن

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Permasalahan .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	
A. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	11
1. Pengertian Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	11
2. Tujuan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	13
3. Materi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	16
4. Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	17
5. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	21
6. Persiapan dalam mengafal Al-Qur'an .....	23
7. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	27
8. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	32
B. Penelitian Relevan .....	37
C. Konsep Operasional .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	40
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b> .....	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	44
B. Deskripsi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	54
C. Penyajian Data .....	56

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

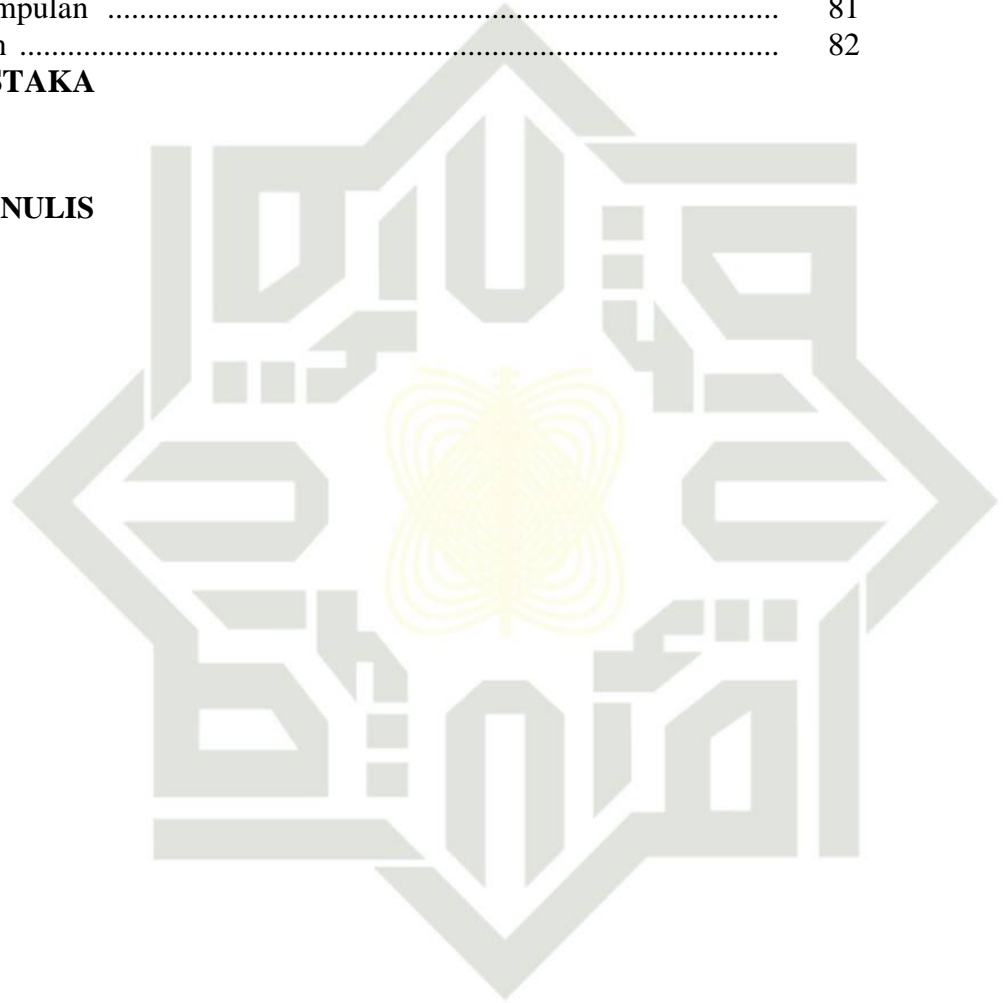
1. Lembar Observasi .....	57
2. Rekapitulasi Hasil Observasi .....	64
3. Hasil wawancara .....	64
D. Analisis Data .....	75
1. Analisis Data Observasi .....	75
2. Analisis Data Wawancara .....	78

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**Riwayat Penulis**



UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putihah .....	49
Tabel IV.2	Tenaga Pengajar dan Karyawan Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putihah .....	51
Tabel IV.3	Jumlah Siswa Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putihah .....	52
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putihah .....	53
Tabel IV. 5	Lembar Observasi Pertama .....	57
Tabel IV. 6	Lembar Observasi Kedua .....	59
Tabel IV. 7	Lembar Observasi Ketiga .....	60
Tabel IV. 8	Lembar Observasi Keempat.....	62
Tabel IV.9	Rekapitulasi Hasil Observasi .....	62

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN 1</b>	Lembar Observasi
<b>LAMPIRAN 2</b>	Lembar Wawancara
<b>LAMPIRAN 3</b>	Surat Keterangan Pembimbing
<b>LAMPIRAN 4</b>	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas
<b>LAMPIRAN 5</b>	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Pondok Pesantren
<b>LAMPIRAN 6</b>	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas
<b>LAMPIRAN 7</b>	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Pemerintah Provinsi Riau
<b>LAMPIRAN 8</b>	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat
<b>LAMPIRAN 9</b>	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Pondok Pesantren
<b>LAMPIRAN 10</b>	Pengesahan Perbaikan Proposal
<b>LAMPIRAN 11</b>	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
<b>LAMPIRAN 12</b>	Foto Dokumentasi Penelitian





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat manusia dalam menghadapi setiap permasalahan dalam kehidupan mereka selama di dunia, yang tak pernah luput oleh berkembangnya zaman, dapat membahas seluk beluk seluruh generasi manusia agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagai petunjuk bagi umat islam, Al-Qur'an tidak hanya sekedar dibaca dengan baik dan fasih, tetapi kita juga berupaya untuk memeliharanya, baik dalam bentuk tulisan ataupun dalam bentuk hafalan. Al-Qur'an tidak boleh dibiarkan begitu saja sebagai koleksi ataupun pajangan di ruangan, tanpa adanya inisiatif untuk memelihara dari umatnya.

Pada masa Nabi Muhammad saw menerima wahyu Al-Qur'an dari Allah Swt, bangsa Arab sebagian besar buta aksara (tidak pandai membaca dan menulis). Mereka belum banyak mengenal kertas sebagai alat tulis seperti sekarang, begitu pula membacanya. Oleh karena itu, setiap Nabi Muhammad saw. menerima wahyu selalu dihafalnya, kemudian beliau menyampaikan kepada para sahabat dan diperintahkannya pula untuk menghafal dan menuliskan di batu-batu, pepah kurma, kulit-kulit binatang dan apa saja yang bisa dipakai untuk menulisnya pada masa itu. Tradisi pemeliharaan Al-Qur'an dalam bentuk hafalan khususnya terus berlanjut dari generasi ke generasi hingga sampai sekarang.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail, *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar*, (Jurnal Ushuluddin Vol.24 No.1 Januari, Pekanbaru, UIN Suka Riau, 2016) h.9

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menjaga dan memelihara Al-Qur'an merupakan perbuatan yang sangat mulia dihadapan Allah. Hukum menghafal Al-Qur'an sendiri fardu kifayah berarti orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawahir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Menurut Mayer sebagaimana yang dikutip oleh Sunhaji, pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik. dalam pembelajaran tersebut lebih banyak dijelaskan bahwa termasuk di dalamnya yaitu guru, metode, strategi, permainan pendidikan, buku, proyek penelitian dan bahan presentasi berupa WEB. menurut Gagne sebagaimana yang dikutip oleh Sunhaji, proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar, yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. menurut Chauhan sebagaimana yang dikutip oleh Sunhaji, pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.<sup>3</sup>

Kata menghafal Al-Qur'an saat ini banyak menggunakan istilah tahfidz, kata tahfidz merupakan bentuk masdhar dari *haffaza*, asal dari kata *hafiza*, *yahfazu*, yang artinya menghafal. Kata hafidz mengandung arti penekanan dan pengulangan pemeliharaan, serta kesempurnaannya. Ia juga bermakna mengawasi. Allah SWT, memberi tugas kepada malaikat Raqib dan Atid untuk mencatat amal

<sup>2</sup> Al-Hafidz, Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 24.

<sup>3</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Pekalongan: STAIN Press, 2013), hlm. 17-19.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Sarif Kasim Riau



manusia yang baik dan buruk dan kelak Allah akan menyampaikan penilaian-Nya kepada manusia. Sedang kata Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Melalui perantara malaikat Jibril as, yang ditilawahkan secara lisan diriwayatkan kepada kita secara mutawattir.<sup>4</sup>

Menghafal Al-Qur'an mempunyai manfaat akademis, Al-Qur'an merupakan pengetahuan dasar bagi penuntut ilmu dalam proses belajarnya. Apabila ia menghafal Al-Qur'an maka ia akan memberikan kontribusi yang sangat banyak terhadap pembelajarannya, karena Al-Qur'an merupakan sumber ilmu, sebagaimana Ibnu Mas'ud mengatakan: “*Kalau kalian menginginkan ilmu, bukanlah lembaran Al-Qur'an sebab Al-Qur'an mengandung ilmu orang-orang terdahulu dan orang-orang pada masa mendatang*”.<sup>5</sup>

Jadi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menurut penulis yaitu interaksi edukatif antara pendidik dengan peserta didik dengan tujuan mengubah tingkah laku dan mengembangkan potensi peserta didik dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Untuk mengajarkan anak lebih dalam lagi tentang membaca dan menghafal Al-Qur'an sebaiknya orang tua memberikan lingkungan yang baik serta sesuai, dan lingkungan yang sesuai untuk mempelajari Al-Qur'an dan menghafal dengan baik salah satunya adalah menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren. Di pondok pesantren anak bisa lebih nyaman dan semangat untuk menghafal Al-Qur'an selain lingkungan yang baik di sana mereka dapat belajar melalui guru yang tepat,

<sup>4</sup> Nurul Hidayah, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*, (Jurnal Ta'allum, Vol.04 No. 01 Juni, tt, 2016), h. 3-4.

<sup>5</sup> Wivi Alawiyah, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 157.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



Salah satu pesantren yang menerapkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Kabupaten Agam Sumatera Barat adalah Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putihah.

Berdasarkan hasil dari observasi pendahuluan dan wawancara dengan Ketua tahfidz Al-Qur'an yaitu Ustadz Ahmad Zaky diperoleh data bahwa Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang putihah merupakan salah satu Pondok Pesantren yang ada di Kabupaten Agam yang menerapkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an disini merupakan salah satu kegiatan unggulan yang mana berisikan atau yang diikuti beberapa santri Ponpes Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba yang memiliki bakat, dan azam yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an dan mampu menghafal 5 juz dalam satu tahun dan juga bisa mengamalkan isi Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini berlangsung setiap 4 kali dalam seminggu yaitu Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu, karena dilaksanakan dalam keadaan pandemi maka saat ini kegiatan takhasus ini dilakukan setengah hari yaitu mulai dari jam 07.20 (masuk) sampai jam 10.30 pagi, dengan dibimbing langsung oleh para pembina tahfidz.

Pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an para santri melakukan kegiatan untuk menghafal dan muraja'ah, biasanya menghafal paling banyak sebanyak dua lembar Al-Qur'an dan seterusnya tiap minggu yang mana satu hari satu halaman kemudian hari penyetoran berikutnya santri harus menyetorkan hafalan pada hari

<sup>6</sup> Ustadz Ahmad Zaky, *Wawancara*, (27 Januari 2021), di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putihah Kabupaten Agam Sumatera Barat.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

sebelumnya baru kemudian hafalan baru mereka, dan jika telah mencapai hafalan satu juz maka diakhir bulan atau awal bulan para santri disuruh untuk memurajaah atau mengulang kembali hafalannya sebanyak setengah juz, kemudian hasil murajaah itu dites kembali oleh ustadz yang membimbing para santri. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini bukan saja fokus pada banyak hafalan para santri dan ilmu tajwid saja tapi para santri akan diberikan materi pembelajaran Al-Qur'an dalam buku Adab Hamalatil Qur'an karya Imam An-Nawawi yang berisikan materi yang menjelaskan bagaimana cara kita memuliakan Al-Qur'an, dengan tujuan agar para santri memiliki hafalan yang kokoh bukan hanya hafalan mereka namun dari segi ilmu pembelajaran Al-Qur'anya, yang mana pembelajaran ini dilakukan setiap hari Sabtu.<sup>7</sup> Materi yang diajarkan ini berlaku kepada setiap santri yang mengikuti tahfidz Al-Qur'an, tanpa adanya tingkatan kelas dalam pemberian materinya. Tujuan yang diinginkan dari adanya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini yaitu:

1. Menjadi santri yang berakhlak mulia baik secara pribadi dan masyarakat yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.
2. Meningkatkan kecerdasan para santri-santri baik segi pendidikan umum maupun agama.
3. Mampu melahirkan para penghafal Al-Qur'an yang mampu mengamalkan isi Al-Qur'an.

Adanya tujuan yang diraih dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini, maka ada hasil yang pernah diraih dari beberapa santri dari kegiatan pembelajaran

<sup>7</sup> Ustadz Ahmad Zaky, *Wawancara*, (27 Januari 2021), di Pondok Pesantren Al-Irsyad Bulan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahfidz ini yaitu adanya beberapa santri tahfidz yang telah melewati batas hafalan target 1 tahun mereka yaitu 5 juz dengan hafalan yang mutqin dan keilmuan Al-Qur'an yang bagus, adanya salah satu dari santri dari kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini yang mengikuti dan masuk adil dalam kegiatan lomba-lomba tahfidz baik tingkat anatar sekolah maupun tingkat nasional , adanya beberapa santri yang mengikuti kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini yang mampu melanjutkan kuliah mereka di timur tengah, dan lain sebagainya.

Membuat santri mau menghafal Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an kepada mereka merupakan tugas yang mulia. Namun dalam melakukan tugas ini, guru harus membekali dirinya dengan konsep-konsep dan wawasan pendidikan yang dapat membantunya untuk melaksanakan tugas. Pengelolaan pembelajaran merupakan hal yang paling pokok untuk mencapai keberhasilan kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di suatu lembaga. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an tidak terlepas dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang harus dipersiapkan dengan matang serta membutuhkan pemikiran dan analisis mendalam. Oleh karena itu, dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an diperlukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kabang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan memahami judul penelitian ini, dan juga sebagai landasan bagi peneliti untuk memecahkan masalah yang di teliti maka perlu penegasan terhadap istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.<sup>8</sup>

Pelaksanaan merupakan aktivitas yang dilakukan dalam melaksanakan semua rencana yang telah dirumuskan yang dilengkapi dengan segala kebutuhan yang diperlukan, mulai dari bagaimana tata cara pelaksanaannya sampai hasil yang diharapkan dari kegiatan yang dilakukan.

### 2. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang berisi berbagai kegiatan terencana dan sistematis yang bertujuan agar terjadi proses belajar (perubahan tingkah laku) pada diri siswa.<sup>9</sup>

Hifzul Al-Qur'an adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an sehingga membacanya diluar kepala, seorang mukmin yang benar-baner keimananya pasti tidak akan pernah

<sup>8</sup> Nurudin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h.70.

<sup>9</sup> Mohammad Surya, *Psikologi Guru*, ( Bandung : Alfabeta, 2015), h. 111.



mau menya-nyaiakan keistimewaan tersebut, terlebih Allah SWT. Telah membukakan pintu kemudahan bagi siapapun yang mau menghafalnya.<sup>10</sup>

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tahfidz Al-Qur'an adalah interaksi edukatif antara pendidik dengan peserta didik dengan tujuan mengubah tingkah laku dan mengembangkan potensi peserta didik dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat.
- b. Sistematis pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat.
- c. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat.

<sup>10</sup> Cece Abdulwaly, *60 Godaan Penghafal Al-Qur'an dan Solusi Mengatasinya*, (Sukabumi: Pustaka, 2019), h. 9-10





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih kabupaten Agam Sumatera Barat?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wacana keilmuan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Guru, sebagai bahan masukan bagi para pembina tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.
- 2) Bagi siswa, dapat membantu siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan dalam menghafal Al-Qur'an mereka dan juga sebagai pendorong untuk sadar akan cara bersikap dengan baik dan benar sesuai dengan isi kandungan Al-Qur'an yang mereka pelajari.
- 3) Bagi lembaga pendidikan, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenan dengan pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang diikuti siswa dan menjadi masukan terhadap peningkatan kualitas tahfidz sehingga prestasi peserta didik dapat berkembang sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

##### 1. Pengertian Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.<sup>11</sup>

Menurut Hidayatullah, pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum.<sup>12</sup>

Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi peserta didik dengan pendidik yang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan yang terdiri berbagai

<sup>11</sup> M. Sobry Sutikno. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Prospect, 2009) h. 32.

<sup>12</sup> Hidayatullah. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Thariqi Press 2008) h. 6.

<sup>13</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer, Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21* (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 93.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Istilah menghafal atau orang yang hafal (*hafidz*) bentuk plural jamaknya adalah *huffadz* atau *hafazah* dinamakan pula dengan istilah *haamil* (menghafal/pembawa) bentuk jamaknya *hamalah*. Ini dapat kita temukan dalam kitab Al-Itqan misalkan, dalam bab tertentu terdapat pembahasan tentang bagaimana menghafal Al-Qur'an (kaifiyyat tahammuli Al-Qur'an) juga dalam kitab karangan al-Imam An-Nawawi "At-Tibyan fii Âdabi Hamalat Al-Qur'an" (Penjelasan Tentang Tata Krama Menghafal Al- Qur'an).<sup>14</sup>

Tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang berorientasi untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah saw di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.<sup>15</sup>

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an adalah kegiatan peserta didik dengan pendidik dalam memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an dengan *mutqin* (hafalan yang kuat) terhadap lafazh-lafazh Al-Qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang

<sup>14</sup> Manna' Khalil al-Qathtan, *Mabahits fi Ulum al-Qur'an*, terj. Mudzakkir (Jakarta: Litera Antar Nusa, t.t.), h.30.

<sup>15</sup> Lukman Hakim dan Ali Kosim, *Metode Ilham Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game*, (Bandung: HUMANIORA, 2016), h. 28.



memudahkan untuk menghindarkannya dari kelupaan yang berhubungan satu dengan yang lain kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.<sup>16</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Tujuan sebagai sesuatu yang akan dicapai melalui proses mempunyai peran pengarah dan sebagai hasil yang akan dicapai. Tujuan harus dirumuskan lebih dahulu dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan jelas dan terperinci. Selain itu, tujuan juga harus dikomunikasikan dengan siswa agar dapat dipahami. Sehingga mereka sejak awal pembelajaran telah mengerti kemampuan yang harus dimiliki setelah proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Rusman bahwa tujuan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran umum meliputi: standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sedangkan tujuan pembelajaran khusus yaitu berupa indikator pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan jenjang yang lebih tinggi.<sup>17</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci Allah yang diwahyukan kepada Rasullullah Saw. Melalui Malaikat Jibril As. Kitab suci ini disampaikan kepada nabi secara berangsur-angsur. Al-Qur'an juga merupakan kemuliaan paling tinggi, yang memberikan petunjuk kepada seluruh umat manusia agar berada dijalan yang lurus dan keluar dari kegelapan menuju cahaya terang, dan tidak ada keburukan sedikitpun di dalamnya. Beberapa keutamaan menghafal Al-Qur'an:

a. Mendapat kedudukan yang tinggi dalam pandangan Allah.

<sup>16</sup> Khalid bin Abdul Karim Al-lahim, *Mengapa Saya Menghafal al-Qur'an.* (Solo: Daar An-naba, 2010), h. 19.

<sup>17</sup> Rusman, *Op.Cit.*, h. 119.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menghafal al-Qur'an membentuk akhlak mulia baik bagi pribadi sang hafidz maupun menjadi contoh bagi masyarakat luas. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia. Semakin dibaca, dihafal dan dipahami, maka semakin besar petunjuk Allah didapat. Petunjuk Allah berupa agama Islam berisi tentang aqidah, ibadah dan akhlak. Akhlak merupakan inti dari agama yang menjadi misi utama Nabi Muhammad saw. Akhlak yang baik menjadi ukuran kebaikan seseorang yang dengan akhlak baik itu ia menjadi manusia yang ideal.

- c. Penghafal Al-Qur'an tidak akan terbakar api neraka<sup>18</sup>.
- d. Penghafal Al-Qur'an yang menjunjung nilai-nilai Al-Qur'an dijuluki dengan "Ahlullah" atau keluarga Allah atau orang yang dekat dengan Allah.
- e. Nabi Saw, memerintahkan para sahabat agar yang menjadi imam shalat adalah mereka yang paling bagus bacaan Al-Qur'anya, yang sekaligus juga hafal. Nabi yang menghantarkan para penghafal Al-Qur'an dalam jabatan yang mulia yaitu menjadi pemimpin umat saat shalat. Jika penghafal Al-Qur'an sudah diberi tempat yang mulia oleh Nabi, maka dia bisa mengembangkan diri untuk bisa berkiprah lebih jauh lagi dalam membimbing masyarakat.

Nabi menjanjikan bahwa orangtua penghafal Al-Qur'an akan diberi mahkota oleh Allah pada hari kiamat nanti.

- f. Penghafal Al-Qur'an memiliki pemikiran yang cerdas dan juga ingatan yang kuat.

<sup>18</sup> Mahmud Al-Dausary, *E-Book Islam Keutamaan Al-Qur'an*, t,t, h.99.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghafal Al-Qur'an termasuk orang-orang terdepan dalam menjaga keaslian, kemurnian, kelestarian kitab suci Al-Qur'an. Kegiatan mereka sehari-hari adalah membaca teks Al-Qur'an yang sesuai dengan Rasulullah ajarkan.

Orang penghafal Al-Qur'an selalu membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an akan menciptakan dirinya menjadi manusia yang saleh.

Penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan syafaat Al-Qur'an padahari kiamat.

Penghafal Al-Qur'an yang selalu memuraja'ah ia sebenarnya tengah melakukan olahraga otak dan lidah. Pada saat penghafal Al-Qur'an mengulang hafalanya otak akan berjalan bagai kumparan yang terus menerus bergerak. Hal ini sangat bermanfaat bagi kesehatan otak dan urat saraf lainnya.

1. Para penghafal Al-Qur'an akan mendapat keberkahan dalam hidupnya. Dia akan merasakan kepuasan tersendiri dalam hidupnya yang tidak bisa diukur dengan materi. Allah memberikan penghargaan kepada penghafal Al-Qur'an di dunia dan di akhirat.<sup>19</sup>

Menurut Ahmad Lutfi tujuan pembelajaran menghafal Al-Qur'an di sekolah antara lain:

- 1) Siswa dapat memahami dan mengetahui arti penting dari kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an.
- 2) Siswa dapat terampil menghafal ayat-ayat dari surat-surat tertentu yang menjadi materi pelajaran.

<sup>19</sup> Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafalkan Al-Qur'an*, (Jakarta: Penerbit Qaf, 2018), h. 27-


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B) Siswa dapat membiasakan menghafal Al-Qur'an dan supaya dalam berbagai kesempatan siswa sering melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an secara dalah sebagai sesuatu yang akan dicapai melalui proses untuk meningkatkan pemberi syafaat pada hari kiamat umat bagi umat manusia yang membaca, memahami, dan mengamalkannya yang dijanjikan derajat yang tinggi di sisi Allah Swt, pahala yang besar, serta penghormatan di antara sesama manusia, Al-Qur'an menjadi hujjah atau pembela bagi pembacanya serta sebagai pelindung dari siksaan api neraka yang mempunyai kemampuan kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mempunyai peran pengarah sebagai hasil yang dicapai dalam pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

### 3. Materi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Materi pembelajaran adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.<sup>21</sup> Materi pelajaran merupakan bagaian terpenting dalam proses. Pembelajaran yang berpusat pada materi pelajaran, merupakan inti dari kegiatan pembelajaran.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits* (Jakarta : Direktorat Pendidikan Islam, 2009), h. 168-169.

<sup>21</sup> Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima,2009), h. 11.

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 11.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an tentu disesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan dari sekolah. Adapun untuk Pondok Pesantren Al-Arsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yaitu:

- a. Materi hafalan Al-Qur'an sebanyak 5 juz dalam satu tahun. Dimulai dari surah Al-Baqarah dan seterusnya.
- b. Materi tajwid. Makharijul huruf 1, makharijul huruf 2, sifat huruf 1, sifat huruf 2, tahfkim dan tarqiq (huruf rad an lam), hukum nun mati, hukum mim mati, hukum dua huruf yang saling bertemu, hukum mad 1, hukum mad 2, hukum mad 3.
- c. Materi adab penghafal Al-Qur'an. Keutamaan menghafak Al-Qur'an, memuliakan Al-Qur'an, adab membaca Al-Qur'an 1, adab membaca Al-Qur'an 2, adab membaca Al-Qur'an 3, adab membaca Al-Qur'an 4, adab orang yang mempelajari Al-Qur'an 1, adab orang yang mempelajari Al-Qur'an 2, adab orang yang mempelajari Al-Qur'an 3.

#### 4. Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *thuriqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.<sup>23</sup> Bila dihubungkan dengan pendidikan, strategi tersebut haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan.

Tahfidz Al-Qur'an merupakan harta simpanan yang sangat berharga yang diperebutkan oleh orang yang bersungguh-sungguh. Hal ini karena Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bisa menjadi syafa'at bagi pembacanya kelak dihari kiamat. Tahfidz Al-Qur'an untuk memperoleh keutamaan-keutamaanya memiliki cara yang beragam.

Banyak metode dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang mungkin bisa dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal

<sup>23</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), h. 2-3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qu'an, bahkan bisa memberikan bantuan kepada para penghafal dalam mengurangi kesulitan menghafal Al- Qur'an. Ada beberapa metode menghafal Al-Qu'r'an diantaranya adalah sebagai berikut:

#### a. Membuat Target Hafalan

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan target hafalan yaitu:

- 1) Apabila setiap hari menargetkan hafalan sebanyak 1 halaman dengan menggunakan Al-Qu'r'an ayat pojok, maka hal ini harus dilakukan secara istiqomah, sehingga akan mampu menyelesaikan hafalan Al-Qu'r'an dalam waktu 600 hari atau kurang dari dua tahun.
- 2) Apabila setiap hari menargetkan hafalan sebanyak 2 halaman setengah atau per "tsumun". Atau 1/8 juz, maka akan menyelesaikan hafalan Al-Qu'r'an selama 240 hari, yaitu 8 tsumun dikalikan 30 juz, berarti kurang dari 1 tahun.
- 3) Apabila setiap harinya menargetkan hafalan beberapa ayat saja, misalnya 3 sampai 5 ayat, maka waktu untuk menyelesaikan hafalan Al-Qu'r'an sebanyak 30 juz akan menjadi lama.<sup>24</sup>

#### b. Metode Takrir

Adalah mengulang hafalan atau mensima'kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah disima'kan kepada guru tahfidz. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik.

<sup>24</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qu'r'an*. (Yogyakarta : Diva Press, 2012), h. 86-87.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Menghafal Ayat Per Ayat**

Secara umum metode ini menjadi metode paling lambat, orang yang menghafal membaca satu ayat saja dengan bacaan yang benar, sebanyak dua atau tiga kali, sambil melihat ke mushaf. Lalu ia membaca ayat tersebut tanpa melihat ke mushaf. Kemudian ia melanjutkan ke ayat kedua dan melakukan seperti yang pertama.

**d. Membagi Satu Halaman Menjadi Tiga Bagian**

Satu halaman dibagi menjadi tiga bagian, lalu setiap bagianya diasumsikan sebagai satu ayat dan dibaca berulang-ulang beberapa kali sampai hafal. Kemudian menyambungkan ketiga bagian ini. Melalui metode ini, penyambungan antara ayat-ayat dapat dilakukan dengan cara yang lebih akurat, selain juga hemat waktu yang harus dipergunakan untuk ayat perayat (dalam metode pertama).

**e. Menghafal Perhalaman**

Metode ini sama dengan metode sebelumnya, hanya saja dalam metode ini langsung menghafal satu halaman penuh.<sup>25</sup>

**Metode Talaqqi**

Talaqqi berasal dari kata laqia yang berarti berjumpa, yang dimaksud berjumpa disini adalah bertemunya antara murid dengan guru. Maksud metode talaqqi disini adalah memperdengarkan hafalan yang baru

<sup>25</sup> Amjad Qasim, *Sebulan Menghafal Al-Qur'an*, (Solo : Zamzam, 2010), h. 92-95.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihafalkan kepada seorang guru. Proses talaqqi ini untuk mengetahui hasil hafalan seorang hafidz dan mendapatkan bimbingan seperlunya.<sup>26</sup>

Metode ini adalah metode pertama yang dilakukan Rasul dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada sahabat. Ada dua bentuk metode talaqqi yaitu:

- 1) Siswa mendengarkan ayat-ayat yang akan dihafal dari bacaan guru.
- 2) Pada era sekarang, peran guru dapat diartikan dengan cara mendengarkan murratal syekh yang telah direkam dalam kaset atau CD.<sup>27</sup>

Metode Tasmi'

Tasmi' artinya mendengar. Yang dimaksud metode ini adalah membacakan ayat-ayat yang dihafal dengan batuan dari para teman atau para guru tahfidz untuk mendengar hafalan, metode ini dimaksudkan agar memelihara hafalan dari para santri agar terjaga dan bertambah lancar serta mengetahui letak ayat-ayat yang keliru ketika dibaca.

Metode Muraja'ah

Muraja'ah yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru. Hafalan yang sudah diperdengarkan dihadapan guru atau kyai yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, kadangkala masih terjadi kelupaan lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh karena itu perlu diadakan Muraja'ah atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan dihadapan guru.

<sup>26</sup> Ahmad Zainal Abidin, *Kilat dan Mudah Hafal Juz Amma*, (Yogyakarta: Sabil, 2015), h.

<sup>27</sup> Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 82-83.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 5. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Jika telah tercapai, bagaimana kualitas pencapaian kegiatan tersebut.

Jika belum tercapai:

- 1) Bagian manakah dari rencana kegiatan yang telah dibuat yang belum tercapai.
- 2) Apa sebab bagaiannya rencana kegiatan tersebut belum mencapai atau faktor luar.<sup>28</sup>

Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.<sup>29</sup>

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an perlu diadakan perbaikan. Dalam evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an kita perlu:

- a. Memelihara hafalan terbagi atas memelihara hafalan yang belum khatam dan memelihara hafalan yang sudah khatam.
- b. Beberapa upaya dalam melestarikan hafalan. Beberapa upaya melestarikan hafalan Al-Qur'an yang dicontohkan Rasurullah, para sahabat, dan beberapa ulama' muta'akhirin.
- c. Kaidah melakukan muraja'ah, kaidah dalam melakukan muraja'ah bagi yang belum khatam:

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 325-326.

<sup>29</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Apabila hafalan berkisar 1 sampai 10 juz, maka harus melakukan murajaah semua yang telah dihafal dalam waktu seminggu.
- 2) Apabila hafalan berkisar antara 10 sampai 15 juz, maka harus melakukan murajaah semua yang telah dihafal dalam waktu dua minggu.
- 3) Apabila hafalan berkisar antara 15 sampai 20 juz, maka harus melakukan murajaah semua yang telah dihafal dalam waktu tiga minggu.
- 4) Apabila hafalan berkisar antara 20 sampai 30 juz, maka harus melakukan murajaah terhadap semua yang dihafal dalam waktu sebulan.<sup>30</sup>

Jadi evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi keberhasilan dari kegiatan menghafal Al-Qur'an. Evaluasi yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putihah yaitu dengan cara tes lisan. Tes lisan terdapat dua macam, yaitu menyambung ayat dan menyeter semua ayat yang telah dihafal santri pada semester tersebut. Dengan adanya evaluasi ini agar guru maupun santri mengetahui pencapaian target hafalan yang ditentukan, sikap santri dalam menghafal, dan hukum bacaan tajwid maupun makhraj santri dalam melafalkan ayat.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Iqlima Zahari, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pesantren Nurul Huda Mergosono Malang*, (TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam Volume 05, Nomor 01, Juni 2017), h.59.

<sup>31</sup> Ustadz Ahmad Zaky, *Wawancara*, (13 Agustus 2021) di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putihah.

## 6. Persiapan-Persiapan dalam Menghafal Al-Qur'an

Setiap orang yang akan menghafal Al-Qur'an mesti mempunyai persiapan yang matang agar proses menghafal dapat berjalan dengan baik dan benar. Berikut beberapa persiapan yang harus ada dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya :

### a. Niat yang Ikhlas

Bagi seseorang penghafal Al-Qur'an wajib baginya untuk melandasi hafalannya dengan niat yang ikhlas, begitu juga ketika membacanya hendaknya ia menghardirkan perasaan dalam dirinya bahwa ia tengah bermunajat kepada Allah.<sup>32</sup> Karena menghafal Al-Qur'an adalah bagian dari ibadah, sedangkan ibadah membutuhkan hadirnya keikhlasan. Karena itu, para penghafal Al-Qur'an mesti meniatkan hafalannya karena Allah Swt semata. Sebagaimana yang diterangkan dalam sebuah hadits :

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِيٍّ مَا نَوَى

*Sesungguhnya amal-amal itu hanya dengan niat, seseorang akan mendapatkan sesuai dengan niatnya.* ( H.R. Al-Bukhari dan Muslim, No.1907.)

Jika tanpa dilandasi niat yang ikhlas maka menghafal Al-Qur'an akan menjadi sia-sia belaka.

UIN SUSKA RIAU

<sup>32</sup>Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf, *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*, (Solo: Al-Qadim, 2014), h. 67.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Meminta Izin Orang Tua**

Semua anak yang hendak mencari ilmu atau menghafal Al-Qur'an, sebaiknya terlebih dahulu meminta izin kepada kedua orang tuanya.<sup>33</sup> Sebab, hal itu akan berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Dengan meminta izin terlebih dahulu kepada kedua orang tua, apabila suatu saat para penghafal mengalami kesulitan atau permasalahan saat menghafal Al-Qur'an, maka mereka akan mendapatkan motivasi dan do'a dari mereka. Doa tersebut akan sangat berperan untuk kelanjutan dan kelancaran dalam proses menghafal.

**c. Mempunyai Tekad yang Kuat**

Ketika Nabi Muhammad Saw akan meraih ayat Al-Qur'an, beliau begitu bersemangat hingga mendaki gunung cahaya menuju gua hira. Semangat serta kesungguhan beliau mampu menaklukkan jarak dan dakian yang begitu tinggi.

Seseorang yang hendak menghafal Al-Qur'an wajib memiliki tekad atau kemauan yang besar dan kuat. Dengan adanya tekad yang besar dan kuat dan terus berusaha untuk menghafalkan Al-Qur'an, maka segala macam ujian insya Allah akan bisa dilalui dan dihadapi. Sejalan dengan hal itu, Allah berfirman dalam QS. Al-Isra' 17:19 :

وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ  
سَعْيُهُمْ مَشْكُورًا

<sup>33</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2014), h. 30.



*Dan barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia adalah mukmin, maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalasi dengan baik.*<sup>34</sup>

P. Sabar

Sabar merupakan kunci kesuksesan untuk meraih cita-cita, termasuk cita-cita dan keinginan untuk menghafal Al-Qur'an, kesulitan akan dihadapi jika tidak mempunyai sifat sabar dalam menghafal Al-Qur'an. Sabar mutlak diperlukan oleh setiap penghafal al-Qur'an. Hafalan yang dijalani dengan kesabaran cenderung baik dan tartil.

Sifat sabar juga cenderung mendekatkan hamba dengan Allah Swt. Innallaha ma'as shabirin, Allah bersama para penyabar. Demikian kiranya kedekatan itu dilukis dalam Al-Qur'an. Kedekatan inilah yang akan melahirkan kekhusyuan dalam bacaan bahkan cenderung meningkatkan keimanan. Karena itu, Allah Swt memberi kegembiraan khusus pada orang yang sabar terlebih saat menjalani ujian.

Berguru pada yang Ahli

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus berguru kepada yang ahlinya, yaitu guru tersebut harus seorang yang hafal Al-Qur'an serta seorang yang sudah mantap dalam segi agama dan pengetahuannya tentang Al-Qur'an. Ini penting diperhatikan karena Al-Qur'an diturunkan pada Rasulullah Saw dengan proses bimbingan, langsung dari malaikat Jibril 'alaihissalam. Demikian pula Rasulullah menjadi pembimbing para

<sup>34</sup> Q.S. Al-isra'(17): 19.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sahabatnya dalam menghafal, memahami, serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an.

Memiliki Akhlak yang Terpuji

Seperti dimaklumi bahwa misi utama kehadiran Nabi Muhammad Saw adalah membangun kualitas moral (akhlaq al-karimah), dalam hadits yang sangat populer, Rasulullah Saw menegaskan misi utamanya beliau diutus oleh Allah Swt, yakni menyempurnakan akhlaqul karimah.

Oleh karena itu, sangat penting meneladani akhlak Rasulullah Saw. Terutama bagi para penghafal Al-Qur'an, karena orang yang menghafal Al-Qur'an bukan hanya harus bagus bacaan dan hafalannya, melainkan juga harus terpuji akhlaknya. Sebab hafalan Al-Qur'an tidak akan bertahan lama di hati orang-orang yang sering atau sibuk melakukan sesuatu yang tidak terpuji atau maksiat.<sup>35</sup>

<sup>36</sup> Berdoa kepada Allah

Para penghafal Al-Qur'an dianjurkan untuk memperbanyak berdoa khususnya dalam waktu-waktu mustajab, agar Allah berkenan menjaga ayat-ayat suci dalam dirinya serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan. Adapun waktu-waktu mustajab untuk berdo'a ialah, saat-saat sujud, sepertiga malam terakhir, juga pasca muraja'ah ialah diantara momentum terbaik dalam berdoa.

<sup>35</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Op.Cit*, h. 39.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menggunakan Satu Jenis Al-Qur'an

Para penghafal Al-Qur'an sangat dianjurkan untuk menggunakan Al-Qur'an yang sama atau satu jenis. Janganlah berganti-ganti Al-Qur'an. Alangkah baiknya jika pembaca menemukan mushaf yang di disain khusus untuk hafalan.<sup>36</sup>

Istiqomah

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, istiqomah sangat penting, walaupun seseorang memiliki kecerdasan yang tinggi, namun jika tidak istiqomah maka akan kalah dengan orang yang kecerdasannya biasa-biasa saja tetapi istiqomah.

Sikap istiqomah ialah diantara faktor yang amat menentukan dalam meneguhkan hafalan. Sedikit namun konsisten lebih baik dibanding banyaknya hafalan yang tidak teratur.<sup>37</sup>

## 7. Langkah- langkah Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>38</sup> Proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an merupakan pembelajaran menghafal Al-Qur'an antara pendidik dan peserta didik untuk memberikan pelajaran terutama berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an secara umum sesuai dengan standar atau acuan

<sup>36</sup> Adi Hidayat, *Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-Qur'an Metode At-Taisir*, (Bekasi Selatan: Institut Quantum Akhyar, 2018). h. 26.

<sup>37</sup> Marliza Oktapiani, *Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, (Jurnal Al-AI-Akhlak No. V/1, Jakarta, UIA, 2020), h.102.

<sup>38</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 136.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum pada pembelajaran biasa yakni adanya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Berikut ini dijelaskan beberapa langkah-langkah pembelajaran dalam tahfidz Al-Qur'an:

**Komponen- komponen Proses Pembelajaran**

**1) Menentukan tujuan dan pengorganisasian materi bahan ajar**

Tujuan pembelajaran adalah sejumlah ranah yang harus dikuasai mulai dari kognitif, afektif dan psikomotor, namun untuk memenuhi tujuan pada ranah tersebut guru harus merumuskan materi yang hendak dicapai sesuai dengan kompetensi.<sup>39</sup> Jika tujuan pembelajarannya 30 juz maka tentunya pemilihan materinya tentang juz 30 bukan selainya, hal ini disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan dari masing-masing sekolah itu sendiri.

**2) Menentukan pendekatan pada proses belajar**

Pendekatan disebut juga dengan cara pandang yang digunakan dalam menyelesaikan sesuatu. Pendekatan dapat dilakukan dengan berbagai disiplin ilmu yang dikuasai misalnya pendekatan agama, ekonomi, hukum, sosial, filosofis, empiris, dan sebagainya. Pendekatan proses pembelajaran dilihat dari segi dan bentuknya sesuai dengan kepentingan guru kepentingan siswa dan perpaduan keduanya.<sup>40</sup>

**3) Menentukan metode pembelajaran dan media pembelajaran**

Metode mengajar merupakan langkah-langkah yang sistematis yang digunakan oleh guru dalam menyimpan materi pada peserta didik.

<sup>39</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), h. 146.

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 149.

Menurut Abdul Mujibdan Yusuf Muzakkir bahwa metode mengajar meliputi diakronis, sinkronis analisis, problem solving, empiris induktif.<sup>41</sup> Pemilihan media dan metode pembelajaran Al- Qur'an harus sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, baik berupa mushaf Al- Qur'an, rekaman bacaan Al-Qur'an atau bertemu langsung dengan guru tahfidz.

4) Menentukan teknik mengajar

Teknik mengajar sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran, semakin baik teknik yang digunakan akan lebih menghasilkan tingkat kecepatan dan kepuasan terhadap orang yang terlibat pada manfaat pekerjaan tersebut.<sup>42</sup>

Teknik kegiatan belajar mengajar seperti pendahuluan maka teknik yang digunakan didalamnya meliputi apersepsi, penyiapan mental dan fisik peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, penggunaan RPP, pengaturan tempat duduk, memotivasi peserta didik, menyajikan materi, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, menyimpulkan pembelajaran serta menutup pembelajaran dan memberi tugas rumah.<sup>43</sup>

5) Menentukan taktik mengajar

Taktik dapat disebut juga dengan siasat atau rekayasa yang digunakan dalam melakukan suatu aktifitas. Siasat atau rekayasa dalam hal ini berarti positif. Terdapat berbagai taktik yang digunakan dalam

<sup>41</sup> *Ibid.*, h. 151.

<sup>42</sup> *Ibid.*, h. 153.

<sup>43</sup> *Ibid.*, h. 154.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai proses misalnya bagaimana bisa mendorong siswa agar mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik agar memperoleh nilai ujian yang memuaskan, mendorong siswa agar disiplin dalam keseharian, menjadikan siswa gemar membaca dan lain sebagainya. Semua itu dilakukan dengan menggunakan taktik dalam mendukung metode pengajaran berdasarkan pendekatan yang diterapkan.<sup>44</sup>

Perencanaan ini secara umum dituangkan dalam bentuk rencana belajar yang disusun oleh guru tahfidz atau biasanya dikenal dengan rencana kegiatan harian.

#### b. Cara pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi anantara interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.<sup>45</sup> terdapat berbagai macam kegiatan yang meliputi:

- 1) Menemukan tujuan yang hendak dicapai pada pertemuan tersebut.
- 2) Pengelolaan kelas dari guru, yaitu keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal.
- 3) Penggunaan media dan sumber belajar.
- 4) Penggunaan alat yang tersedia.

<sup>44</sup> *Ibid.*, h. 156.

<sup>45</sup> Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

5) Strategi pembelajaran yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.<sup>46</sup>

Langkah-langkah diatas dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pun melakukannya, agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik tentunya tujuan dari pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal.<sup>47</sup>

Secara umum adapun langkah-langkah pembelajaran dalam tahfidz yang sering digunakan yakni :

- 1) Tahsin untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an
- 2) Setoran hafalan baru, untuk menambah hafalan
- 3) Muraja'ah, menjaga hafalan agar tidak lupa.
- 4) Evaluasi.<sup>48</sup>

c. Penilaian atau Evaluasi

Evaluasi dipakai untuk melihat dan menilai sejauh mana perkembangan hafalan seseorang penilaiannya seperti, kemampuan dan kecakapan murid dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, kemahiran dalam melanjutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru, kefasihan membaca dan ketetapan dalam menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an, kemampuan dalam membedakan ayat-ayat

<sup>46</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya Karya, 2012), h. 96.

<sup>47</sup> Abu Maskur, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini*, ( Jurnal Pendidikan Islam Vol. 1 No. 02, Jakarta, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, 2018), h. 192.

<sup>48</sup> Devi Ayu Prawindar Wulan, Ismanto, *Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah*, (STAIN Kudus, 2017), h. 241-242.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang hampir sama pada surat yang berbeda dalam Al-Qur'an, Kemampuan mendemostrasikan hafalan keseluruhan ayat-ayat Al-Qur'an di depan umum, tes hafalan secara berurutan baik ayat maupun suratnya, tes hafalan secara acak ayat dan suratnya dan sebagainya.<sup>49</sup> Hal ini untuk menentukan layak tidaknya seseorang naik ke hafalan ayat, juz atau surat selanjutnya.

## 8. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

### a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor yang dilakukan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an antara lain:

- 1) Belajar tahsin
- 2) Sarana dan prasarana.
- 3) Usia dari para santri yang ikut menghafal.
- 4) Kecerdasan santri dalam menghafal Al-Qur'an.
- 5) Kekhusyukan para santri dalam menghafal Al-Qur'an.
- 6) Lingkungan menghafal.
- 7) Manajemen waktu.
- 8) Dukungan dari berbagai pihak.
- 9) Memberikan kata –kata motivasi kepada para santri.<sup>50</sup>

Menurut Raghil As-Sirjani, ada beberapa faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu:<sup>51</sup>

- 1) Membuat perencanaan yang jelas.

<sup>49</sup> Abu Maskur, *Op.Cit.*, h. 193.

<sup>50</sup> Marliza Oktapiani, *Op.Cit.*, h. 102-103.

<sup>51</sup> Raghil As-Sirjani, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwan, 2007), h. 85.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bergabung dalam sebuah kelompok.
- 3) Membawa Al-Qur'an kecil dalam saku.
- 4) Mendengarkan bacaan imam sholat baik-baik.
- 5) Memulai dari juz-juz Al-Qur'an yang mudah dihafal.
- 6) Gunakan satu jenis mushaf Al-Qur'an dalam menghafal.
- 7) Membagi-bagi yang panjang.
- 8) Memperhatikan ayat-ayat mutasyabihat.
- 9) Mengikuti perlombaan Al-Qur'an.

#### Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat dalam menghafal Al-Qur'an dibagi dua macam yaitu secara umum dan secara khusus (pada diri seorang penghafal Al-Qur'an) diantaranya:

##### 1) Tidak menguasai makhorijul huruf dan tajwid

Orang yang tidak menguasai makhorijul huruf dan tajwid, akan kesulitan untuk menghafal Al-Qur'an dan membuat waktu menghafal Al-Qur'an semakin lama, tanpa menguasai keduanya, bacaan Al-Qur'anya akan kaku, tidak lancar, dan banyak yang salah.

##### 2) Tidak sabar

Sabar sangat dibutuhkan karena proses menghafal Al-Qur'an memerlukan waktu yang relatif lama, konsentrasi dan fokus terhadap hafalan. Saat menghafalkan Al-Qur'an kita akan mengalami masalah yang monoton, gangguan dan cobaan dari berbagai arah. Terkadang, ujian ini membuat penghafal Al-Qur'an bisa berpaling dari hafalannya.<sup>52</sup>

Semua kesulitan itu akan dapat dilalui jika para penghafal mempunyai kesabaran yang tinggi. Namun, bila dalam proses menghafal

<sup>52</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Op.Cit*, h.113-114.

tidak sabar maka prose menghafal Al-Qur'an yang sedang berjalan akan gagal dan macet di tengah jalan.

3) Tidak sungguh-sungguh

Apabila ingin menjadi seorang hafidz, harus bekerja keras dan sungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an, layaknya orang yang siap mencapai sebuah kesuksesan. Aktivitas menghafal Al-Qur'an ini lebih bernilai ibadah di sisi Allah daripada tujuan-tujuan yang lain. Dengan menghafal Al-Qur'an, berarti kita telah melestarikan terjaganya keaslian Al-Qur'an dari penyimpangan dan dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Sebab, sesungguhnya, orang yang bekerja keras dan bersungguh-sungguh menghafal adalah manusia pilihan Allah.

4) Tidak menghindari dan menjauhi maksiat

Maksiat diumpamakan seperti seorang yang melakukan sesuatu yang dilarang sehingga menyebabkan hafalan mudah lupa dan hilang segala jenis bentuk maksiat akan merusak hafalan Al-Qur'an kita, maka dari itu hindarlah perbuatan maksiat.<sup>53</sup>

5) Tidak banyak berdoa

Bagi para penghafal Al-Qur'an apabila tidak berdo'a kepada Allah, maka ketika sedang menghadapi kesulitan dalam menghafal, Allah tidak akan membantunya. Sebab, ia tidak meminta kepada-Nya. Memperbanyak doa dan menyampaikan semua keluhan dan permintaan supaya dijauhkan dari kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an

<sup>53</sup> *Ibid*, h. 115-116.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu sarana yang sangat tepat supaya mudah menghafalkan Al-Qur'an.

Dengan berdoa, kita akan merasa selalu dekat dengan Allah Swt. sesungguhnya, seseorang yang meminta dalam kesulitan hanya kepada-Nyalah tempat meminta. Dan hanya Dia-lah yang akan mengabulkan permintaan kita.

6) Tidak beriman dan bertakwa

Untuk menghafal Al-Qur'an, kita harus beriman dan bertakwa kepada Allah melalui media shalat, melakukan semua perintah-Nya, dan menjauhi larangannya. Jika seorang penghafal Al-Qur'an tidak beriman dan bertakwa kepada Allah, maka kesulitan dalam menghafal Kalamullah ini akan selalu menghadangnya, maka dari itu perlunya hati dan pikiran yang bersih dalam menghafal.

7) Berganti-ganti mushaf Al-Qur'an

Berganti-ganti dalam menggunakan mushaf Al-Qur'an juga akan menyulitkan kita dalam proses menghafal dan mentakrir Al-Qur'an, serta dapat melemahkan hafalan. Sebab, setiap Al-Qur'an atau mushaf mempunyai posisi ayat dan bentuk tulisan yang berbeda-beda. Tulisan ayat-ayat Al-Qur'an ada yang simpel (praktis) dan ada yang tidak. Hal ini bisa menyebabkan kesulitan dalam membayangkan posisi ayat dalam menghafal, akibatnya timbul keragu-raguan dalam melanjutkan ayat yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada di awal halaman selanjutnya setelah kita selesai membaca ayat yang berada di akhir halaman.<sup>54</sup>

Kendala dalam menghafal Al-Qur'an yang timbul dari seorang penghafal Al-Qur'an dibagi atas 2 bagian yaitu:

#### 1. Muncul dari dalam diri penghafal

Terkadang, problem dalam menghafal Al-qur'an timbul dari diri sang penghafal Al-Qur'an itu sendiri, problem tersebut diantaranya:

- a. Tidak dapat merasakan kenikmatan Al-Qur'an ketika membaca dan menghafal.
- b. Terlalu malas.
- c. Mudah putus asa.
- d. Semangat dan keinginan melemah.
- e. Menghafal Al-Qur'an karena paksaan dari orang lain.

#### 2. Timbul dari luar diri penghafal

- a. Tidak mampu mengatur waktu dengan efektif.
- b. Adanya kemiripan ayat yang satu dengan ayat yang lainnya, sehingga menjebak, membingungkan, dan membuat ragu.
- c. Tidak sering mengulang-ulang ayat yang sedang atau sudah dihafal.
- d. Tidak adanya pembimbing atau guru ketika menghafal Al-Qur'an.<sup>55</sup>

<sup>54</sup>*Ibid*, h.121-122.

<sup>55</sup>*Ibid*. h. 123-124.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### B. Penelitian Relevan

Berikut ini penelitian yang relevan atau terdapat kaitanya dengan penelitian saat ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain:

1. Rochmatun Nafi'ah (2018) dari jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan Judul: *"Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Memperkuat Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lasem"*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan program tahfidz yang dijalankan di Madrasah Aliyah Lasem adalah termasuk kategori baik, karakter siswa yang mengikuti program tahfidz ini dapat dikategorikan baik.<sup>56</sup> Persamaan antara skripsi tersebut dan penelitian ini adalah dalam tahfidz Al-Qur'an . Sedangkan perbedaannya, skripsi tersebut meneliti efektivitas program tahfidz Al-Qur'an dalam memperkuat karakter siswa, sedangkan penelitian ini membahas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dari segi pelaksanaannya.
2. Hanifa Indriana (2017) dari Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dengan judul : *"Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI NU Tahfiduhul Qur'an TBS, Krandon Kudus"*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.<sup>57</sup> Persamaan dengan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada tahfidz, sedangkan perbedaannya,

<sup>56</sup> Rochmatun Nafi'ah, *Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Memperkuat Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lasem* , Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.

<sup>57</sup> Hanifa Indriana, *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI NU Tahfiduhul Qur'an TBS, Krandon Kudus*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



skripsi tersebut membahas tahap pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang mana yang mengikuti tahfidz ini anak yang berusia 6-12 tahun (sekolah khusus Tahfidz Qur'an), sedangkan penelitian ini diikuti oleh siswa yang berminat mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dari kelas satu Madrasah Tsanawiyah sampai tingkat Aliyah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**C. Konsep Operasional**

Konsep Operasional merupakan Operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari defenisi konseptual. Disini variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi.<sup>58</sup>

Berdasarkan kerangka teoretis di atas dapat dirumuskan konsep operasinya sebagai berikut:

1. Usatdz dan ustadzah merencanakan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan baik.
2. Ustadz dan ustadzah menyiapkan sarana dan prasarana yang lengkap dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an
3. Ustadz dan ustadzah memberikan kata-kata motivasi ketika pembelajaran tahfidz Al-Qur'an
4. Ustadz dan ustadzah menciptakan lingkungan yang nyaman ketika pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

<sup>58</sup> Azwir Salam & Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2009), h. 35.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Ustadz dan ustadzah menggunakan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang bervariasi.
  6. Ustad dan ustadzah menyiapkan lembaran penilaian tahfidz para santri.
  7. Ustadz dan ustadzah mendengarkan hafalan santri
  8. Ustadz dan ustadzah membimbing para santri dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an
  9. Ustadz dan ustadzah mengoreksi dan menilai hafalan santri
  10. Ustadz dan ustadzah menyampaikan materi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan baik dan lugas.
  11. Santri bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an
  12. Santri menyetor hafalan sebanyak satu halaman perhari
  13. Santri menyetorkan hafalan sesuai jadwal setoran tahfidz Al-Qur'an
  14. Santri muraja'ah hafalan sesuai jadwal muraja'ah tahfidz Al-Qur'an
  15. Santri menyetorkan hafalan sesuai ilmu tajwid yang dipelajari
  16. Ustadz dan ustadzah memberikan evaluasi setiap akhir pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sampai 13 September 2021. Tempat penelitian di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah santri dan para guru tahfidz yang mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih, Kabupaten Agam Sumatera Barat.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih, Kabupaten Agam Sumatera Barat.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah subjek atau sumber data penelitian.<sup>59</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah guru tahfidz sebanyak 4 orang dan 30 santri yang mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih, Kabupaten Agam Sumatera Barat.

<sup>59</sup> Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 49.





## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Riduwan apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Dan apabila subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>60</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut maka pengambilan sampel diambil semua dari jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 4 orang pembina dan 30 orang santri. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling atau sampel jenuh.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang maksimal, diantaranya:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan.<sup>61</sup> Teknik ini peneliti gunakan untuk pengamatan langsung terhadap pembina dan santri dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat.

#### 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan wawancara mendalam, guna untuk mendapatkan data tentang faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dari para pembina tahfidz, di Pondok

<sup>60</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.70.

<sup>61</sup> Amri Darwis, *Op.Cit.* h.62.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putihah Kabupaten Agam Sumatera Barat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang sifatnya tertulis, seperti petunjuk teknik pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, beserta data-data tentang profil lengkap Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putihah Kabupaten Agam Sumatera Barat, baik itu tentang sejarah berdirinya sekolah maupun infrastruktur serta sumber daya manusia yang ada di dalamnya.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar.<sup>62</sup> Dalam penulisan ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Adapun rumusnya yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase.<sup>63</sup>

Data yang telah di persentasekan kemudian di kumpul dengan kriteria sebagai berikut:

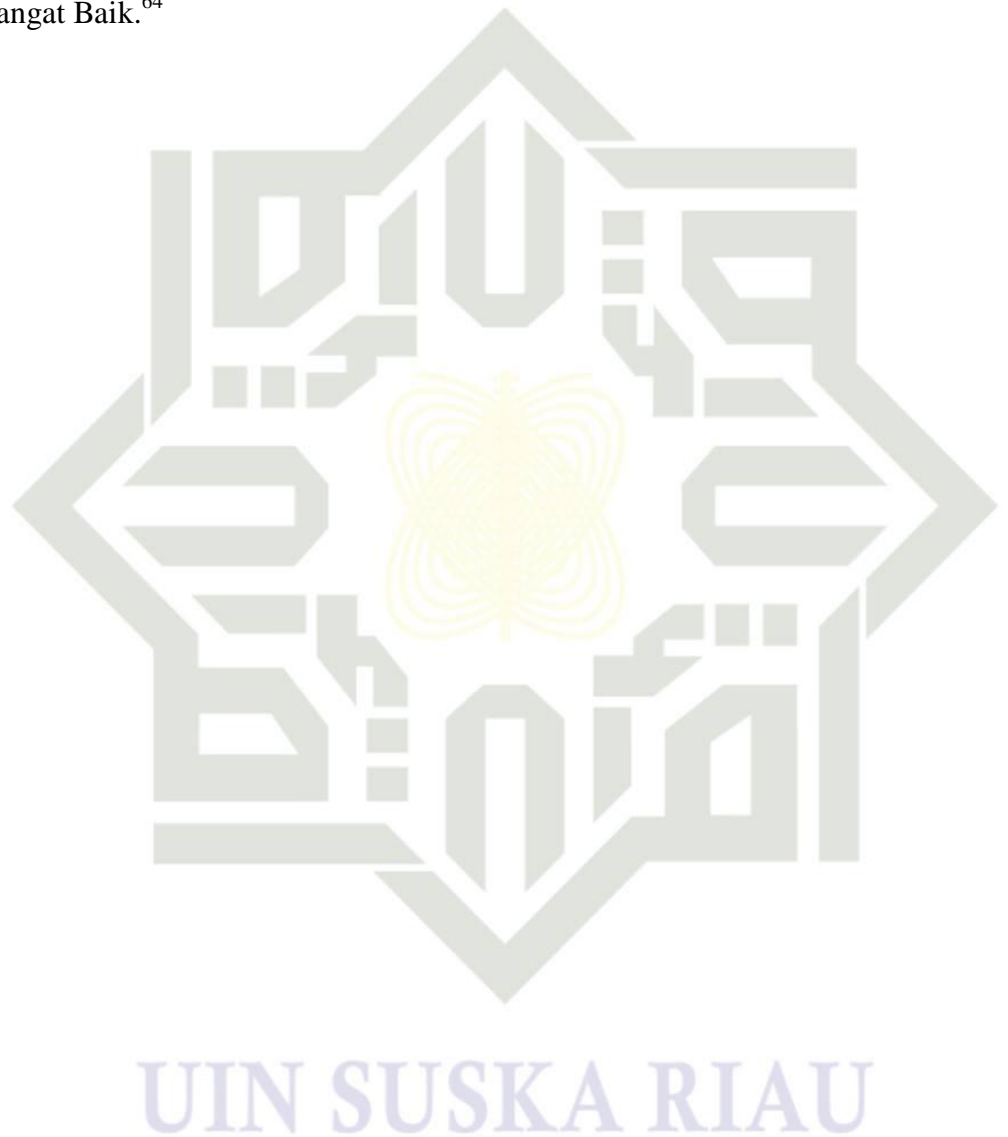
<sup>62</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 2011), h. 217.

<sup>63</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 43.

Hak Cipta	Nilai	Kategori
0%	0-20%	Sangat Kurang
21%	21-40%	Kurang
41%	41-60%	Cukup
61%	61-80%	Baik
81%	81-100%	Sangat Baik. <sup>64</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab IV , maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat di kategorikan “ Sangat Baik” dengan hasil data observasi sebesar 85,20% berada pada rentang angka 81% sampai dengan 100%.
2. Faktor- faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat adalah sebagai berikut:
  - a. Niat santri yang sangat ingin menghafal Al-Qur'an.
  - b. Pembina yang berkompeten.
  - c. Lingkungan yang strategis untuk menghafal.
  - d. Dukungan dari pihak pondok pesantren.
  - e. Sarana dan prasarana yang lengkap.

## B. Saran

Pada kesempatan ini penulis memberikan beberapa saran yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Kepada santri ketika pembelajaran tahfidz Al-Qur'an agar lebih pandai membagi waktu mereka untuk belajar dan menghafal agar prestasi di sekolah dapat dan prestasi dalam tahfidz excellent ini juga dapat, selalu memotivasi diri agar tidak futur dalam keadaan, karena seorang penghafal Al-Qur'an mempunyai tugas seumur hidup yang tidak boleh dilepas yaitu jika menghafal Al-Qur'an harus siap muraja'ah untuk seumur hidup, semua ini untuk para santri sendiri agar bermanfaat di dunia dan akhirat.
2. Bagi para pembina lebih menguatkan lagi pola dalam membimbing para santri yang mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini agar para santri tidak merasa malas setiap kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, dan juga tetap kuat mempertahankan lingkungan yang cinta Al-Qur'an.
3. Bagi pihak Pondok Pesantren agar terus mempertahankan adanya kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini dan memberikan yang terbaik agar para santri lebih semangat dan lebih banyak yang berminat untuk mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini, dan menjadikan salah satu Pondok Pesantren yang memiliki santri tahfidz Al-Qur'an terbanyak dan berkualitas.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Hidayat. 2018. *Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-Qur'an Metode At-Taisir*, Bekasi Selatan: Institut Quantum Akhyar.
- Ahmad Tafsir, 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya Karya.
- Ali Maskur, 2018, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 1 No. 02, Jakarta, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.
- Anjad Qasim, 2010, *Sebulan Menghafal Al-Qur'an*, Solo : Zamzam.
- Ahmad Zainal Abidin, 2015, *Kilat dan Mudah Hafal Juz Amma*, Yogyakarta: Sabil.
- Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail. 2016. *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar*. Jurnal Ushuluddin Vol.24 No.1 Januari, Pekanbaru.UIN Suska Riau.
- Ahsin Sakho Muhammad.2018. *Menghafalkan Al-Qur'an*. jakarta: Penerbit Qaf.
- Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Al-Hafiz, Ahsin W, 2005, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara
- Abuddin Nata, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Amri Darwis. 2015.*Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Azwir Salam & Amri Darwis.2009. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Ahmad Lutfi, 2009, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta : Direktorat Pendidikan Islam.
- Ce Abdulwaly,2019,60 *Godaan Penghafal Al-Qur'an dan Solusi Mengatasinya*,Sukabumi: Farha Pustaka.
- Devi Ayu Prawindar Wulan, Ismanto, 2017, *Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah*,STAIN Kudus.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- El Hinaro Ardianto. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauzan Yayan, 2015, *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Erlangga.
- Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf, 2014, *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*, Solo: Al-Qawam.
- Iqbal Zahari, 2017, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pesantren Nurul Huda Mergosono Maalang*, Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam.
- Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim, 2008, *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Surakarta : Daar An-Naba.
- Lukman Hakim dan Ali Kosim, 2016, *Metode Ilham Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game*, Bandung: Humaniora.
- Lukmanul Hakim, 2009, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima.
- Mahmud Al-Dausary, *E-Book Islam Keutamaan Al-Qur'an*, tt.
- Marliza Oktapiani.2020. *Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, Jurnal Al-Akhlak No. V/1, Jakarta, UIA.
- Manna' Khalil Al-Qaththan, *Mabahits fi Ulum al-Qur'an*, terj. Mudzakkir, Jakarta: Litera Antar Nusa, t.t.
- Mohammad Surya, 2015, *Psikologi Guru*, Bandung: Alfabeta.
- M Sobry Sutikno, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect.
- Nurul Hidayah. 2016. *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*, Ta'allum, Vol.04 No. 01 Juni.tt.
- Nana Sudjana, 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin Usman, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Riduwan.2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahmayulis, 2014, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Raghib As-Sirjani, 2007, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, Solo: Aqwam.

Rusman, 2013, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer, Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Suhaji, 2013, *Pembelajaran Tematik- Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, Purwokerto: STAIN Press

Wati Alawiyah Wahid. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press.

\_\_\_\_\_, 2015. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press.

\_\_\_\_\_. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal*, Yogyakarta: Diva Press.

Wina Sanjaya, 2008, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

Zainal Arifin, 2013, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putihah Kabupaten Agam Sumatera Barat**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Pernyataan Observasi	SB	B	CB	KB	TB	SKOR
1	Ustadz dan ustadzah merencanakan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan baik						
2	Ustadz dan ustadzah menyiapkan sarana dan prasarana yang lengkap dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an						
3	Ustadz dan ustadzah memberikan kata-kata motivasi ketika pembelajaran tahfidz Al-Qur'an						
4	Ustadz dan ustadzah menciptakan lingkungan yang nyaman ketika pembelajaran tahfidz Al-Qur'an						
5	Ustadz dan ustadzah menggunakan metode pembelajaran tahfidz yang bervariasi						
6	Ustadz dan ustadzah menyiapkan lembaran penilaian tahfidz para santri						
7	Ustadz dan ustadzah mendengarkan hafalan santri						
8	Ustadz dan ustadzah membimbing santri ketika pembelajaran tahfidz Al-Qur'an						
9	Ustadz dan ustadzah menilai hafalan santri						
10	Ustadz dan ustadzah menyampaikan materi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan baik dan lugas						
11	Santri bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an						
12	Santri menyetor hafalan sebanyak satu halaman perhari						
13	Santri menyetorkan hafalan sesuai jadwal setoran tahfidz Al-Qur'an						
14	Santri muraja'ah hafalan sesuai jadwal muraja'ah tahfidz Al-Qur'an						
15	Santri menyetorkan hafalan sesuai ilmu tajwid yang dipelajari						
16	Ustad dan ustadzah memberikan evaluasi setiap akhir pembelajaran tahfidz Al-Qur'an						
	<b>JUMLAH</b>						



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Lembar Wawancara Kepada Pembina Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat**

1. Menurut ustadz bagaimana kesiapan para santri dalam mengikuti tahfidz Al-Qur'an?
2. Apa yang ustadz persiapkan untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al- Qur'an ini?
3. Dimana para santri mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini?, apakah lokasi dalam melaksanakan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini mendukung?
4. Bagaimana dukungan dari pondok pesantren terhadap pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini?
5. Apakah sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren sudah memadai untuk pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini?
6. Apa saja harapan ustadz kedepanya untuk pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini?

## DOKUMENTASI DI PONDOK PESANTREN AL-IRSYAD ISLAMIC BOARDING SCHOOL BULAAAN KAMBA KUBANG PUTIAH KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT

### A. DOKUMENTASI PONDOK PESANTREN



### B. PROSES PELAKSANAAN TAHFIDZ AL-QUR'AN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### C. FOTO BERSAMA PARA PEMBINA TAHFIDZ SETELAH MELAKUKAN SESI WAWANCARA



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT PENULIS

Venny Andelvi Puteri, lahir di Bukittinggi, pada Tanggal 31 Agustus 1999. Anak pertama dari pasangan Arsil dan Nelvia R. Penulis mempunyai adik bernama Nur Septiyana Hasnawi dan Putri Amelia. Adapun pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah TK Ar-Raudah Jambu Air, Sekolah Dasar (SD) Negeri 16 Parabek Bangkaweh, MtsN 2 Bukittinggi, Man/MAPK Koto Baru Padang Panjang, kemudian penulis melanjutkan Strata Satu (S-1) di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fikih.

Selain dibidang akademis, penulis juga berkecimpung di organisasi. Organisasi internal kampus yang penulis ikuti yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HIMA PAI) di bidang Kemuslimahan. Pada tahun 2020 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Daring Plus di Kubang Putihah, Kabupaten Agam Sumatera Barat. Kemudian pada tanggal 12 Oktober sampai 23 Desember tahun 2020 penulis mengikuti Program Pengalaman Lapangan Daring-Plus (PPL- DR Plus) di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putihah, Kabupaten Agam Sumatera Barat.

Atas berkat dan rahmat Allah Swt, doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pensantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putihah, Kabupaten Agam, Sumatera Barat**”